

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak ilmuwan Indonesia yang tidak dapat menggunakan paragraf secara efektif. Kegagalan ini terjadi karena tidak dipahaminya fungsi paragraf sebagai pemersatu kalimat-kalimat yang koheren serta berhubungan secara sebab dan akibat untuk menjelaskan suatu kesatuan gagasan atau tema. Oleh karena itu, sering dijumpai tulisan yang sukar dipahami sebab tidak jelas pemisahan bagian-bagiannya untuk menghasilkan argumen yang meyakinkan. Kesulitan seseorang memulai menulis juga disebabkan oleh tidak diketahuinya adanya fungsi paragraf pembuka, paragraf-paragraf penghubung, serta paragraf penutup (Mien, 2005: 33).

Dalam penguasaan paragraf sangat ditentukan oleh kerapian penempatan kalimat yang tepat dalam paragraf tersebut. Oleh karena itu, perlu diidentifikasi kalimat pokok suatu paragraf yang menentukan jiwa keseluruhan paragraf. Kalimat pokok ini dapat diletakkan di awal, tengah atau pun sebagai penutup paragraf. Hal ini akan bergantung pada susunan kalimat-kalimat pendukung pada paragraf. Kalimat pendukung dapat disusun untuk menjelaskan lebih lanjut kalimat pokok yang dijadikan pembuka paragraf.

Pemahaman tentang suatu paragraf tidak mudah. Dibutuhkan penguasaan yang tinggi. Banyak ditemukan sebuah paragraf yang tidak memiliki kepaduan makna dan kepaduan bentuk. Hal ini yang sering kita temukan pada karangan-karangan siswa.

Dalam kesempatan ini penulis melakukan penelitian tentang koherensi dan kohesivitas paragraf pada karangan siswa kelas XI di SMK YP Colomadu karena di SMK Colomadu ini mayoritas siswa adalah berjenis kelamin laki-laki. Kebanyakan siswa laki-laki tidak menyukai dengan hal karang-mengarang. Oleh karena itu, apabila guru memberi tugas mengarang seringkali banyak ditemukan kesalahan pada paragraf karena tidak koheren dan kohesif.

Siswa seringkali mengeluh ketika diberi tugas mengarang. Bagi mereka tugas mengarang itu lebih cocok diberikan kepada siswa SMA karena siswa SMA diprioritaskan akan melanjutkan jenjang pendidikan perguruan tinggi, sedangkan siswa SMK lebih mengarah pada tingkat kejuruan. Oleh karena itu, mereka beranggapan kegiatan mengarang tidak penting dan tidak perlu dipelajari, sehingga membuat para siswa menjadi malas berpikir kreatif dalam mengarang.

Pengembangan paragraf yang dilakukan oleh siswa banyak yang tidak didasarkan pada teori-teori pengembangan paragraf, yaitu bagaimana siswa mengembangkan paragraf lewat gagasan pokoknya. Untuk itu dalam penulisan karangan yang dilakukan oleh siswa merupakan kasus tersendiri yang dapat memunculkan dua permasalahan yang sangat mendasar.

Munculnya permasalahan dalam kasus penulisan karangan siswa itu ada dua macam. Pertama tingkat koherensi hubungan antarkalimat pada paragraf dalam karangan siswa kelas XI TKR-C SMK YP Colomadu Karanganyar. Kedua, tingkat kohesivitas paragraf dalam karangan siswa kelas XI TKR-C SMK YP Colomadu Karanganyar.

Untuk mengetahui dengan jelas tentang permasalahan itu diperlukan analisis wacana. Analisis wacana pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memahami fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa yang digunakan dalam karangan deskriptif adalah sarana komunikasi tulis yang berupa wacana tulis.

Dalam penelitian ini dianalisis kohesivitas dan koherenitas pada wacana tulis. Selanjutnya, wacana tulis yang dimaksud adalah karangan deskriptif yang ditulis oleh siswa kelas XI TKR-C SMK YP Colomadu Karanganyar.

B. Pembatasan Masalah

Di dalam penelitian ini hanya menitikberatkan pada kohesivitas dan koherenitas pada karangan deskriptif siswa kelas XI TKR-C (Teknik Kendaraan Ringan kelas C) SMK YP Colomadu Karanganyar.

C. Perumusan Masalah

Sebuah paragraf hanya memiliki satu gagasan pokok yang terdapat dalam kalimat topik. Pengembangan paragraf harus terfokus kepada gagasan pokoknya. Pembentukan paragraf tidak didasarkan pada gagasan pokok dapat menyebabkan isi wacananya tidak koheren dan tidak kohesif.

Atas dasar pemikiran itu, ada dua masalah yang perlu dibahas.

1. Bagaimana kohesivitas pada karangan deskriptif siswa kelas XI TKR-C SMK YP Colomadu ?

2. Bagaimana koherenitas pada karangan deskriptif siswa kelas XI TKR-C SMK YP Colomadu ?

D. Tujuan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat dua tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan kohesivitas pada karangan deskriptif siswa kelas XI TKR-C SMK YP Colomadu.
2. Mendeskripsikan koherenitas pada karangan deskriptif siswa kelas XI TKR-C SMK YP Colomadu.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan memiliki manfaat, baik teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kohesivitas dan koherenitas pada karangan deskriptif.
 - b. Sebagai bentuk penerapan dan penjelasan secara sederhana tentang teori yang berkaitan dengan kohesivitas dan koherenitas pada paragraf deskriptif.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi mahasiswa maupun dosen.

- b. Penelitian ini dapat diperdalam pengetahuan mengenai kohesivitas dan koherenitas pada karangan deskriptif.

3. Sistematika Penulisan

- Bab 1 Berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
- Bab 2 Tinjauan pustaka dan landasan teori berisi tentang pengertian teks dan wacana, jenis-jenis wacana, pengertian paragraf, macam-macam paragraf, kohesi dan koherensi.
- Bab 3 Metode penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber dan data, sistematis penulisan.
- Bab 4 Merupakan yang menyajikan uraian data dan analisis kohesi dan koherensi pada karangan deskriptif siswa kelas XI TKR-C SMK YP Colomadu Karanganyar.
- Bab 5 Penutup berisi simpulan dan saran.